

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kasmir (2014:14) dalam bukunya, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan yang tidak digunakan dalam jangka waktu panjang atau pendek oleh nasabah, tetapi dimanfaatkan untuk menyalurkan dana pada 3 masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman yang diatur dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang mengatur tentang perbankan.

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Selain itu, lembaga perbankan menyediakan jasa dan layanan kepada masyarakat, salah satu jasa yang disediakan lembaga perbankan ini adalah prosedur pemberian kredit. Kredit yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjammeminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Ardela: 2017). Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “credere” yang berarti kepercayaan (truth atau faith), oleh karena itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang

memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan (Raymond P. Kent dalam buku karanganya money and banking).

Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu skema kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan atau belum bankable (Arifa:2017) . KUR merupakan program yang termasuk dalam kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil guna meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil.

Dalam prosesnya, sebelum kredit diberikan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan 5 analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta berbagai faktor lainnya. Tujuan analisis adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat berbahaya bagi bank.

Namun dalam pelaksanaan pinjaman kredit juga terdapat resiko yang hamper sama besar dengan penghasilan yang didapat yaitu berupa kredit macet. Apabila nasabah tidak dapat melakukan pengembalian pinjaman kredit yang dilakukan maka akan muncul Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah pada laporan keuangan kolektibilitas Bank. Non Performing Loan (NPL)

merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover resiko kegagalan pengambilan kredit oleh debitur (pratama, 2010:4). Dengan ini semakin besar total kredit yang disalurkan maka semakin besar juga resiko yang akan ditanggung oleh bank apabila pinjaman yang telah disalurkan tidak kembali.

Dengan mengetahui pelaksanaan KUR, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui bantuan yang diberikan pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI), dimana efektivitas KUR ini diukur dengan ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas betapa pentingnya peranan kredit yang diberikan baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka penulis memilih judul “Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis melakukan latar dibelakang diatas guna ingin mengetahui masalahnya antara lain:

1. Apa saja persyaratan yang diperlukan dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya ?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya ?

3. Apa saja kendala yang muncul dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya ?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang muncul dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya
3. Untuk mengetahui kendala yang muncul ketika memberikan Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya
4. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Kanwil Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan mengenai aktivitas yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya khususnya yang berkaitan dengan proses pemberian kredit dan untuk mengimplementasikan teori-teori mata kuliah perbankan yang diperoleh di bangku kuliah berkaitan dengan

perkreditan dalam praktik yang sesungguhnya dalam lembaga perbankan serta merupakan syarat untuk menempuh ujian Diploma III pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

b. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya

Dapat memberikan masukan kepada pihak bank sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan prosedur dan pengawasan kredit dan sebagai sarana perbaikan atas kinerja perusahaan.

c. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah referensi kepustakaan angkatan selanjutnya dalam penyusunan tugas akhir melalui media ruang baca Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas dan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan materi pembelajaran akuntansi khususnya mata kuliah perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari proposal tugas akhir ini, penulis memberikan gambaran secara singkat isi dari sub bab dalam laporan penelitian. Antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori – teori dan konsep – konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data , dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran, dan implikasi penelitian untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik di kemudian hari.